

## DAFTAR LITERATUR

- Abdullah B., (2017). Makna Pembelajaran dalam Pendidikan. *Jurnal Istiqra'*. 5(1), h. 94-102.
- Abdurrahman Fatoni. (2011). *Metodologi Penelitian dan Teknik Penyusunan Skripsi*. (Jakarta: Rineka Cipta).
- Ahmad R. (2018). Analisis Data Kualitatif. 17 (33), h. 81-95.
- Ahmad S. (2022). Tujuan dan Konsep Kurikulum Merdeka Belajar.
- Ainia, D. K. (2020). "Merdeka Belajar Dalam Pandangan Ki Hadjar Dewantara Dan Relevansinya Bagi Pengembangan Pendidikan Karakter." *Jurnal Filsafat Indonesia*, 3(3),h. 95–101.
- Alhamudin. (2014). Sejarah Kurikulum di Indonesia (Studi Analisis Kebijakan Pengembangan Kurikulum). 1(2), h. 48-58.
- Andarusni Alfansyur, M. (2020). Seni Mengelola Data: Penerapan Triangulasi Teknik, Sumber Dan Waktu Pada Penelitian Pendidikan Sosial. *Historis* , 5 (2) : 146-150 .
- Andini, Dinar Westri. (2016). "Differentiated Instruction": Solusi Pembelajaran Dalam Keberagaman Siswa Di Kelas Inklusif. *Jurnal Pendidikan ke-SD an*. (2) 3, h. 340-349.
- Anton, dkk. (2021). *Model Pengembangan Pembelajaran Berdiferensiasi (Differentiated Instructions) pada Kurikulum Fleksibel sebagai Wujud Merdeka Belajar di SMAN ATHALIA*. Jakarta : Pusat Kurikulum dan Pembelajaran, Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi, Republik Indonesia.
- Aprima, Desy & Sasmita S. (2022). Analisis Penerapan Pembelajaran Berdiferensiasi dalam Implementasi Kurikulum Merdeka pada Mata Pelajaran Matematika SD. *Media Jurnal Ilmiah Pendidikan*. 13 (1), h. 95-101.
- Arifin, Z. (2012). *Penelitian Pendidikan Metode dan Paradigma Baru*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2012.
- Aris Maya. (2022). Istilah-Istilah Baru di Kurikulum Merdeka yang Wajib Diketahui Para Guru PTS dan PAS Hilang. <https://indramayu.pikiran-rakyat.com/edusains/pr-115025705/istilah-istilah-baru-di-kurikulum-merdeka-yang-wajib-diketahui-para-guru-pts-dan-pas-hilang>. 18 Juli 2022 (19.00).
- BSNP. (2020). Standar Pendidikan dan Merdeka Belajar.

- Chusnul Chotimah dan Muhammad Fathurrahman, (2018). Paradigma Baru System Pembelajaran, Dari Teori, Metode, Model, Media Hingga Evaluasi Pembelajaran. Yogyakarta: Ar Ruzz Media.
- Dhelilik. (2022). Tujuan Pembelajaran Sejarah SMA Kurikulum Merdeka. <https://bertema.com/tujuan-pembelajaran-sejarah-sma-kurikulum-merdeka>. 05 Oktober 2022 (19.00).
- Dinar W. (2016). "Differentiated Instruction": Solusi Pembelajaran dalam Keberagaman Siswa di Kelas Inklusif. *Jurnal Pendidikan ke-SD-an*. 2( 3), h. 340-349.
- Djamaludin, Ahdar. & Wardana. (2019) Belajar dan Pembelajaran. Sulawesi Selatan : Kaaffah Learning Center.
- Djamarah, Syaiful Bahri. (2008). *Rahasia Sukses Belajar*. Jakarta: Rineka
- Engzell, P., Frey, A., & Verhagen, M. D. (2021). Learning loss due to school closures during the COVID-19 pandemic. *Proceedings of the National Academy of Sciences*, 118(17).
- Faiz, A., Pratama, A., & Kurniawaty, I. (2022). Pembelajaran Berdiferensiasi dalam Program Guru Penggerak pada Modul 2.1. *Jurnal Basicedu*, 6(2), 2846-2853.
- Fitra, Devi K. (2022). Analisis Penerapan Pembelajaran Berdiferensiasi dalam Kurikulum Merdeka pada Materi Tata Surya di Kelas VII SMP. *Jurnal Penelitian Ilmu Pendidikan*. 5(2), h. 278-290.
- Garvaey B. & Krug M. (2015). *Model-Model Pembelajaran Sejarah di Sekolah Menengah*. Yogyakarta : Ombak.
- Hairunnisa J. & Hade A., (2022). Pengertian Kurikulum, Proses Administrasi Kurikulum dan Peran Guru dalam Administrasi Kurikulum. Universitas Negeri Padang.
- Hasyim H. (2016). Teknik-Teknik Observasi. *Jurnal at-Taqaddum*. 8 (1), h. 21-46.
- Henry T. & Rian S. (2017). Refleksi Diri Guru Bahasa Indonesia dalam Pembelajaran Berdiferensiasi di Sekolah Penggerak. *Jurnal Bahasa, Sastra dan Pengajarannya*. h. 224-232.
- I Nyoman B. & Ni Putu Y. (2020). Pendidikan Karakter dalam Pembelajaran Sejarah. 21 (2), h. 688-694.
- Ina, dkk. (2020). Meningkatkan Kualitas Mengajar Guru Dengan Memperhatikan Tujuan Pembelajarannya Di Sd Bina Bangsa Kalideres Jakarta Barat. *Jurnal Pendidikan dan Ilmu Sosial*. h. 477-479.
- Jevi Nugraha. (2022). Mengenal Tujuan Kurikulum Merdeka, Pahami Bedanya dengan Kurikulum Sebebelumnya. Jawa Tengah.

- Kasiyanti. (2021). Implementasi Pembelajaran Berdiferensiasi di Kelas. <https://ayoguruberbagi.kemdikbud.go.id/artikel/implementasi-pembelajaran-berdiferensiasi-di-kelas/>. 02 Oktober 2022 (18.45).
- Kemdikbud (2021), LMS Modul 2.1 Program Guru Penggerak. <https://bantuan.simpkb.id/books/simlms-pgp-instruktur/ch01/1-1-caraakses-lms.html>. 18 Agustus 2022 (16.30)
- Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi (2022). *Buku Saku Tanya Jawab Kurikulum Merdeka*. Jakarta.
- Kusuma Wati, D. & Sutisna, A. (2021). Merdeka Belajar dalam Konteks Kemandirian Belajar Siswa ; Respon Terhadap Regulasi Baru Menteri Pendidikan dan Kebudayaan. *Jurnal Lensa Pendas*. 6(1) , h. 11-17.
- Leo Agung S. (2012). Pengembangan Model Pembelajaran Sejarah SMA Berbasis Pendidikan Karakter di Solo Raya. *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*. 18 (2), h. 412-426.
- Marlina. (2019). Panduan Pelaksanaan Model Pembelajaran Berdiferensiasi di Sekolah Inklusif.
- Mariati, dkk. (2021). *Prinsip Pengembangan Pembelajaran Berdiferensiasi (Differentiated Instruction)*. Jakarta : Pusat Kurikulum dan Pembelajaran, Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi, Republik Indonesia
- Mustika Zahro, dkk. (2017). The Implementation Of The Character Education In History Teaching. *Jurnal Historica*. 2(1), h. 1-11.
- Mustagfiroh, S. (2020). Konsep “ Merdeka Belajar ” Perspektif Aliran Progresivisme di Perguruan Tinggi. *Jurnal Studi Guru dan Pembelajaran*, 3(1), h.141–147.
- Narbuko, Cholid & Ahmadi, (2010). *Metodologi Penelitian*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Nur, dkk. (2023). Perkembangan Pembelajaran Berdiferensiasi Dalam Kurikulum Merdeka Pada Pendidikan Anak Usia Dini. h. 9.
- Nurkholis. (2013). Pendidikan dalam Upaya Memajukan Teknologi. *Jurnal Kependidikan*. 1 (1), h. 24-44.
- Pageh, I Made. (2010). Tantangan dan Model Pendidikan Sejarah di Era Milenial. h. 267-278.
- Saidillah, A. (2018). Kesulitan Peserta Didik dalam Proses Pembelajaran Sejarah. *Jurnal Pendidikan Sejarah Indonesia*. 1(2), h. 214-235.
- Sipri, (2022). Mengenal Unsur Perubahan Pada Kurikulum Merdeka di Semua Jenjang Pendidikan. <https://www.eposdigi.com/2022/02/27/nasional/perubahan-pada-kurikulum-merdeka/>. 18 Juli 2022 (14.30).

- Sopianti, Dewi. (2022). Implementasi Pembelajaran Berdiferensiasi pada Mata Pelajaran Seni Budaya Kelas XI di SMAN 5 Garut. *Journal of Music Education*, 1(1), h. 1-9.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Bandung : Alfabeta.
- Sugiyono. (2014). *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung : Alfabeta.
- Susanto, Heri. (2014). *Seputar Pembelajaran Sejarah (Isu, Gagasan dan Strategi Pembelajaran)* : Aswaja Presindo.
- Syamsir. (2021). Implementasi Pembelajaran Berdiferensiasi Dalam Upaya Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas XI MIPA SMA Negeri 8 Barabai. *Jurnal Pembelajaran dan Pendidik*. 1 (1), h. 89-100.
- Syarifudin & Nurmi. (2022). Pembelajaran Berdiferensiasi dalam Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas IX Semester Genap SMP Negeri 1 Wera Tahun Pelajaran 2021/2022. *Jurnal Pendidikan Matematika dan IPA*. 2 (2), h. 35-44.
- Tono, S. (2022). Kurikulum Merdeka untuk Pemulihan Krisis Pembelajaran. *Jurnal Inovasi Kurikulum*. 19 (2), h. 250-261.
- Trisna. (2022). Perbedaan Kurikulum 2013 dan Kurikulum Merdeka SD, SMP, SMA dan SMK.
- Umar & Miftachul (2019). *Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan*. Ponorogo : Natakarya.
- Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. Jakarta: Depdiknas.
- Wawan. (2020). Whatsapp Sebagai Media Komunikasi Para Guru Di SMP Telkom Bandung. *Jurnal Komunikasi dan Penyiaran Islam*. 11 (2), h. 176-190.
- Winda, dkk. (2021). Program Merdeka Belajar, Gebrakan Baru Kebijakan Pendidikan. *Jurnal Pendidikan Tambusai*. 5 (1), h. 1977-1982.
- Wisman, dkk. (2022). Desain Pembelajaran Diferensiasi Bermuatan Problem Based Learning (PBL) Mendukung Critical Thinking Skill Siswa Pada Era Kenormalan Baru Pascapandemi COVID-19. *Jurnal Kajian dan Sastra Indonesia*. 11 (1), h. 56-68.
- Wiwin, H. (2021). Optimalisasi Kebutuhan Siswa Dan Hasil Belajar Dengan Pembelajaran Berdiferensiasi. *Jurnal Perspektif Ilmu Pendidikan*. 35(2), h. 175-182.
- Yeni Asmara, (2019). Pembelajaran Sejarah Menjadi Bermakna dengan Pendekatan Kontektual. *Jurnal Pendidikan Sejarah dan Riset Sosial Humaniora*. 2(2), h. 105-120.

- Yogi A, (2022). *Panduan Pembelajaran dan Asesmen (Pendidikan Anak Usia Dini, Pendidikan Dasar dan Menengah)*. Jakarta.
- Yuga T. (2013). Kajian Tentang Kesadaran Masyarakat Dalam Membayar Pajak Bumi Dan Bangunan (Studi Deskriptif Analisis Pada Masyarakat Desa Kayuamban Kecamatan Lembang Kabupaten Bandung Barat) Universitas Pendidikan Indonesia.
- Yusuf, A. M. (2014). *Kuantitatif, Kualitatif, & Penelitian Gabungan*. Jakarta: Kencana.
- Yusuf dan Fahmi, (2020). Variabilitas Penggunaan Model Pembelajaran Pada Kegiatan Pembelajaran Sejarah Peminatan Kelas X IPS Di Kota Depok. *Jurnal Pendidikan Sejarah dan Kajian Sejarah*. 2(2), h. 94-104.